

IPA

46B/92  
23631

KOLEKSI KHUSUS  
PUSAT PENELITIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS

LAPORAN PENELITIAN  
PROYEK SPP/DPP UNIVERSITAS ANDALAS  
KONTRAK NO. 22/PP-UA/SPP/DPP-11/1991

FAUNA VERTEBRATA AIR DI HUTAN PENDIDIKAN &  
PENELITIAN BIOLOGI UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh : Drs. Anas Salsabila, M.Sc.

FAKULTAS MATEMATIKA DAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM

KAAN  
DALAS

G



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pusat Penelitian UNIVERSITAS ANDALAS  
Padang, 1992

## INTI SARI

Suatu penelitian kecil terhadap fauna vertebrata air telah dilakukan di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi Universitas Andalas. Tiga belas jenis hewan telah ditemukan yang terdiri dari empat kelompok --- ikan , amfibia , reptil , dan burung. Dua jenis ikan ----- Puntius binotatus & Rasbora argyrotaenia ----- adalah memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan jenis lainnya. Dua macam amfibia ----- Rana sp 1 dan Rana sp 2 ----- masih sukar untuk diidentifikasi. Tidak satupun mamalia air ditemukan selama 60 jam observasi.

-oOo-

## ABSTRACTS

The small research on aquatic vertebrates fauna was held in Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi Universitas Andalas. Thirteen species of fauna were encountered that consisted of four groups ---- fishes, amphibians, reptils, and birds. Two species of fishes ---- Puntius binotatus and Rasbora argyrotaenia ---- were a greater number than the other species. Two kinds of amphibians ---- Rana sp 1 and Rana sp 2 ---- were still hard to be identified. None of aquatic mammal was found during 60 hours observation.

-oOo-



## PENDAHULUAN

Fauna vertebrata sebagai suatu kelompok hewan tingkat tinggi memiliki kemampuan yang cukup handal dalam memilih habitat untuk mempertahankan kelulusannya hidupnya. Air merupakan habitat bagi kehidupan berbagai jenis ikan, karena tanpa air akan mustahil ikan bisa melanjutkan hidupnya, atau sebaliknya seperti ungkapan " ada air , ada ikan ". Kelompok hewan amfibia hanya sebagian dari perjalanan hidupnya yang memerlukan air , yaitu pada waktu masih muda. Hewan dewasa pada umumnya lebih banyak menghabiskan waktunya di daratan terutama pada tempat yang lembab guna mencegah terjadinya kekeringan pada kulitnya. Hewan reptil hanya sebagian dari jenisnya yang hidup di air, umpamanya berbagai jenis bulus, ular dan buaya. Sebagian dari jenis burung juga memerlukan air sebagai tempat hidupnya , sehingga ada kelompok burung yang dinamakan sebagai burung air. Hewan menyusui atau mamalia juga sebagian jenisnya hidup di air.

Hutan pendidikan dan penelitian biologi Universitas Andalas (HPPB-UNAND) terletak berdampingan dengan Kampus UNAND di Limau Manis, sehingga merupakan bagian dari kampus itu sendiri. Luas HPPB-UNAND diperkirakan adalah 150 hektar yang terdiri dari hutan hujan tropika yang sudah mulai terjamah oleh aktifitas manusia. Hutan ini memiliki sungai-sungai kecil yang dibagian hilirnya menyatu dengan Batang Kuranji serta bermuara dibagian pantai kota Padang. Sungai-sungai kecil ini diperkirakan memiliki berbagai jenis fauna vertebrata yang belum terdokumentasi secara jelas. Oleh sebab itu penelitian ini terutama diarahkan pada fauna vertebrata yang sebagian atau seluruh perjalanan hidupnya berada di dalam atau disekitar perairan air

## HASIL DAN DISKUSI

Fauna vertebrata air yang ditemukan selama penelitian terdiri dari empat kelompok, yaitu ikan, amfibia, reptilia, serta burung. Jenis fauna air dari kelompok mamalia, seperti linsang, kucing air, dan lain-lainnya tidak ditemukan di lokasi penelitian. Jumlah fauna yang ditemukan adalah 13 jenis (Tabel 1.). Jumlah ini dirasakan sedikit sekali kalau dibandingkan dengan badan perairan lainnya. Kurangnya jumlah fauna ini disebabkan terbatasnya luas lokasi dan waktu penelitian. Disamping itu penelitian ini dilaksanakan sesudah meluapnya badan perairan karena hujan yang cukup lebat, sehingga beberapa jenis fauna terhanyut dibawa air ke arah hiliran sungai.

Jenis fauna vertebrata air yang ditemukan adalah didominasi oleh kelompok ikan ( 5 jenis ), dan amfibia ( 5 jenis ), dan diikuti oleh burung dan reptilia masing-masing dua jenis, dan satu jenis. Seluruhnya terdiri dari sembilan famili (suku), dan empat jenis diantaranya adalah dari famili Ranidae. Kondisi seperti ini adalah lumrah terjadi karena kedua kelompok fauna di atas terutama ikan habitat utamanya adalah air.

Pada umumnya fauna tersebut di atas jarang atau sedikit jumlahnya ditemukan selama penelitian. Hal ini seperti telah diuraikan di atas disebabkan perubahan kondisi habitat yang sering terjadi di lokasi penelitian ini. Hal lain yang juga merupakan penyebabnya adalah karena perairan ini sudah dijamah tangan manusia dengan berbagai alat penangkap ikan, dan yang paling berpengaruh adalah penggunaan racun dan arus listrik yang merupakan senjata pemusnah.



## KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bersifat sementara karena masih banyaknya faktor-faktor pembatas dalam pelaksanaan penelitian ini. Diantara kesimpulan yang dapat dikemukakan pada kesempatan ini adalah :

1. Fauna vertebrata air yang ditemukan terdiri dari empat kelompok yaitu ikan, amfibia, reptilia, dan burung. Kelompok mamalia tidak ditemukan selama penelitian.
2. Fauna vertebrata air yang dianggap dapat mempertahankan kelulusan hidupnya adalah Kapareh (Puntius binotatus), serta Panteu panjang (Rasbora argyrotaenia).
3. Dua jenis kodok masih diragukan identitasnya, yaitu Koncek rencak (Rana sp 1 ) , Koncek kuruih (Rana sp 2 ). Oleh sebab itu dirasa perlu kajian lebih lanjut.
4. Perairan ini relatif sudah miskin dengan fauna vertebrata air, untuk itu perlu dilakukan pengelolaan yang terpadu diantara berbagai pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anwar, J., Sengil J. Damanik, Nazaruddin Hisyam, Anthony J. Whitten (1984). Ekologi Ekosistem Sumatera. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
2. Goin, G. J., Olive B. Goin, George R. Zug (1978). Introduction to Herpetology. W. H. Freeman and Company. San Francisco.
3. Kampen, P. N. Van (1923). The Amphibia of the Indo-Australian Archipelago. E. J. Brill LTD. Leiden.
4. MacKinnon, J. (1991). Field Guide to the Birds of Java and Bali. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
5. Medway, L. (1969). The wild mammals of Malaya and offshore islands including Singapore. Oxford University Press. London.
6. Moyle, P. B., Joseph J. Cech, JR. (1982). Fishes : An Introduction to Ichthyology. Prentice-Hall, Inc. New Jersey.